

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES)DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA MULYASRI KECAMATAN TOMONI
KABUPATEN LUWU TIMUR**

SKRIPSI



OLEH

MUHAMMAD REYNALDI

105711123016

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

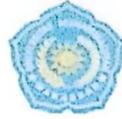
PERSEMBAHAN

Melalui Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang penulis persembahkan karya ini untuk Kedua orang tua penulis. Terima kasih untuk Limpahan kasih sayang,dukungan, doa Dan materi. Yang selalu memberikan hal terbaik.

Serta penulis juga berterima kasih kepada kedua dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



“Tantangan adalah peluang”



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur
Nama Mahasiswa : Muhammad Reynaldi
No. Stambuk/NIM : 105711123016
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 30 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Februari 2024

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II

Asdar, S.E., M.Si
NBM :1286845

Masrullah, S.E.M.AK
NIDN :0923089201

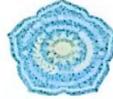
Dekan

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Asdar, S.E., M.Si
NBM. 1286845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muhammad Reynaldi, Nim : 105711123016 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/60201/091004/2024 /30 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna Memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

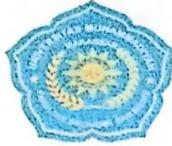
Makassar, 30 Januari 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Agusdiwana Suarni, SE., M. AC (.....)
3. Asdar, S.E., M. Si (.....)
4. Masrullah, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Reynaldi
No. Stambuk/ NIM : 105711123016
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

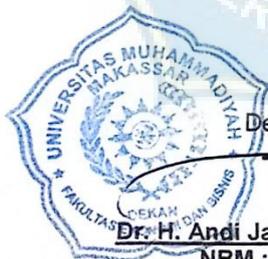
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Februari 2024



Muhamamad Reynaldi
105711123016

Diketahui Oleh:



Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E, M.Si
NBM : 1286845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reynaldi
NIM : 105711123016
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Reynaldi
105711123016

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena berkat Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDes)Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur ” Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga kepada umatnya yang senantiasa selalu berpegang teguh terhadap ajaran sunnahnya hingga akhir zaman ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku, Ayahanda MASNUR, serta Ibunda NURWAHYUNI, dan seluruh keluarga besar saya tanpa terkecuali serta sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini dan juga senantiasa mendoakanku agar menjadi orang yang berguna, serta ucapan terima kasih kepada Pimpinan kampus Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.

Makassar, Januari 2024

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Reynaldi,2023.Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat(BUMDes) di Di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Asdar dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur ,Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.Penelitian ini termasuk field research atau penelitian lapangan Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui Observasi,wawancara,dokumentasi, Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) di Desa Mulyasri memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan terhadap masyarakat antara lain dengan pembangunan unit pelayanan internet,kedai,wisata desa,dan unit simpan pinjam

Kata Kunci : **Kesejahteraan, BUMdes, Masyarakat**

DAFTAR ISI

SAMPUL
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Informan.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Desa Mulyasri.....	32
B. Profil BUMDes.....	35
C. Kegiatan dan Unit Usaha.....	39
D. Permodalan.....	40
E. Struktur Organisasi	40
F. Hasil Penelitian	41
G. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Menurut Ramadhana, et al (2013), keberadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa.

Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan, kebutuhan masyarakat yang harus dirasakan oleh masyarakat keseluruhan. Pembangunan desa secara mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dan bantuan. dalam beberapa unit usaha seperti Simpan Pinjam, jasa Sampah, Perdagangan barang dan jasa,

Badan usaha milik desa (BUMDES) merupakan instrument pemberdayaan ekonomi local dengan berbagai ragam jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki desanya. Pengembangan potensi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat secara mandiri sebagai prioritas mendesak, khususnya terhadap masyarakat yang ada di desa.

Mengingat pentingnya Badan Usaha milik Desa bagi masyarakat desa untuk Mengembangkan Ekonomi, Maka di tetapkan desa memperoleh bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten atau kota yaitu berupa dana desa yang di salurkan kepada bumdes guna mengembangkan ekonomi di desa . Dengan adanya Bumdes, Maka diharapkan ekonomi desa dapat berkembang dilihat dari tingkat masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja masyarakat desa, maka dari itu pemerintah membentuk bumdes sebagai bentuk pemerintah untuk mengembangkan potensi desa dan mengembangkan ekonomi desa. Secara konseptual keberhasilan BUMDes dilihat dari pengelolaannya, jika dilakukan dengan baik maka Pendapatan Asli Desa (PADes) dengan adanya peningkatan PADes, maka proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dapat mengalami peningkatan. Namun untuk mewujudkannya diperlukan perhatian serta pemahaman tentang pengelolaan BUMDes yang ideal dan profesional.

Tidak dipungkiri bahwa BUMDes memiliki peran dalam perekonomian masyarakat, namun dalam pelaksanaan BUMDes masih mempunyai hambatan. Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian dari kadek Rindi dkk, (2017) menyatakan bahwa kendala utama yang terjadi dalam pelaksanaan BUMDes adalah keterbatasan SDM yang ada. Dalam operasional BUMDes masih memiliki kendala yaitu kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes karena dalam mengelola usaha desa ini masih mengandalkan sistem gotong royong sedangkan masyarakat memerlukan upah atas tenaganya. Dan juga anggaran dari dana desa juga masih

sangat sedikit, sehingga rencana-rencana pengelola BUMDes dan pemerintah desa menjadi sulit teralisasi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Badan Usaha yang modalnya baik seluruh maupun sebagian dimiliki oleh desa yang dikelola untuk mensejahterakan masyarakat desa (Undang-undang No.43 Tahun 2014). Pembentukan BUMDes didasari pada Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapatan masyarakat maka pemerintah desa membentuk BUMDes dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat. BUMDes dibentuk sebagai Badan Usaha untuk meningkatkan ekonomi dan pemanfaatan potensi desa (Zulkarnaen, 2016). Adanya BUMDes sendiri dalam suatu daerah maka akan menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian dalam masyarakat tersebut untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat, kemauan dan kemampuan dari setiap kelompok masyarakat secara bersama, kekeluargaan dan gotong-royong. BUMDes disesuaikan dengan potensi desa yang dikelompokkan berdasarkan program usaha yang akan dibentuk dan dikembangkan, struktur organisasi, program BUMDes dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. BUMDes adalah lembaga yang bergerak dibidang ekonomi serta sosial untuk melayani masyarakat terutama dibidang usaha (Ramadana dkk, 2013).

Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes dapat berupa potensi alam seperti pertanian, perikanan, perkebunan, simpan pinjam, pengelolaan sampah, industri rumah tangga, dan lainnya. Dan dalam pengelolaan BUMDes sendiri harus akuntabel, jujur, demokratis, transparan serta dapat

dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. BUMDes menjadi pilar dalam kegiatan ekonomi desa sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan pengelolaan potensi desa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa (Valentine, 2020).

Keberadaan BUMDes sendiri memiliki suatu kontribusi yang mana dapat meningkatkan pendapatan dalam desa dan juga dapat memenuhi kebutuhan pokok desa. Selain itu peran dari BUMDes dilihat dari sumber dana yang telah dikelola untuk dapat meningkatkan pendapatan, kebutuhan sehari-hari masyarakat untuk keseluruhannya. BUMdes sendiri sangat diperlukan oleh masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan dan untuk dapat memajukan usaha-usaha masyarakat tersebut. Pendirian BUMDes ini penting dilakukan dan dilaksanakan oleh masyarakat desa yang dapat memperkuat konsep tradisi berdesa dan menempatkan desa tersebut wadah kolektif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehadiran BUMDes menjadi sebuah nilai yang sangat penting bagi masyarakat desa dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya (Putu, 2019).

Bentuk usaha BUMDes desa sebagian besar digunakan untuk membuka usaha-usaha kecil dengan potensi keahlian dan produktivitas dari masyarakat di desa yang telah dijalankan oleh masyarakat sendiri seperti doorsmeer, pangkas, warung kopi, galon air, simpan pinjam dan sebagian dana dialokasikan untuk kegiatan usaha yang dikembangkan oleh ibu-ibu untuk pembuatan beraneka makanan ringan seperti kue-kue untuk dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu untuk kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan adanya usaha-usaha yang telah dibuat oleh BUMDes kepada masyarakat

diharapkan akan dapat membantu serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Perkembangan BUMDes desa dari 6 tahun terakhir sampai dengan sekarang berjalan dengan baik dan aktif. Usaha-usaha yang telah dibentuk oleh BUMDes kepada masyarakat berkembang sesuai dengan harapan dan kemampuan untuk mengelola usaha-usaha yang dikembangkan oleh BUMDes kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes desa dalam pembentukan dan pengembangan program usaha-usaha mempunyai kendala dalam pengelolaannya, masyarakat desa masih belum bisa menerima pembentukan program-program usaha BUMDes dan masyarakat belum memahami bagaimana pengelolaan potensi desa dan tidak mengerti bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang dalam untuk mengelola program usaha dan bagaimana menjalankan usaha yang telah dibentuk oleh pihak dan pengurus BUMDes.

Dari penjelasan BUMDes yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa terlihat dalam pengamatan bahwa adanya BUMDes dalam memberikan manfaat sosial bagi kehidupan masyarakat warga desa. BUMDes merupakan suatu Badan Usaha yang dalam pengelolaan modal serta potensi dalam desa itu dilakukan sendiri oleh masyarakat dan perangkat desa dengan cara meningkatkan sektor ekonomi desa dilihat dari kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dan paling utama adalah bahwa adanya BUMDes dapat menjadikan suatu lembaga Badan Usaha yang dapat menghasilkan Pendapatan Asli Desa dan penjelasan dari definisi BUMDes menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang

Pemerintahan Daerah bahwa BUMDes dibentuk dan didirikan berfungsi sebagai salah satu upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa) (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga usaha yang dalam pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat ekonomi desa dan dibentuk atas kebutuhan dan potensi desa yang sudah ada. BUMDes juga diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan desa yang mengamanatkan bahwa, BUMDes didirikan salah satunya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan. Adanya keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Dasar hukum dari pendirian BUMDes adalah UU No 32 Tahun 2004 Pasal 203 yang berbunyi bahwa desa dapat mendirikan BUMDes yang sesuai dengan potensi desa masing-masing, BUMDes harus mengacu terhadap peraturan perundang undangan, BUMDes bisa melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Pemendesa No 4 Tahun 2015 menjadi penjabar landasan hukum mengenai keberadaan BUMDes dan tata kelola BUMDes. Pemendesa No 4 Tahun 2015 ini berisi tentang bagaimana proses berdirinya BUMDes, jenis usaha yang boleh dilakukan, modal BUMDes, siapa yang berhak dalam mengelola BUMDes, pelaporan dan pertanggungjawaban dari BUMDes. UU No 6 Tahun 2014 yang berisi bahwa desa dikaitkan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu badan usaha yang digunakan untuk mengelola asset, pelayanan dan usaha lainnya sebagai kesejahteraan masyarakat yang

modalnya berasal dari kekayaan desa itu sendiri. Pasal 87 ayat (1) yaitu tentang pendirian (BUMDes) pada desa, ayat (2) BUMDes dikelola dengan kegotongroyongan dan kekeluargaan, ayat (3) usaha BUMDes bisa dibidang ekonomi maupun pelayanan umum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Pasal 88 yaitu mengenai tentang pendirian BUMDes, pasal 89 yaitu manfaat dari hasil BUMDes itu sendiri seperti untuk pemberdayaan masyarakat desa, pembangunan desa, pengembangan usaha dll. Pasal 90 berisi tentang arah pengembangan BUMDes bagi masyarakat

BUMDes terlahir sebagai suatu pendekatan baru sebagai salah satu usaha untuk dapat meningkatkan perekonomian desa dengan mempertimbangkan aspek dan kebutuhan dan potensi dalam desa. Hal ini dapat menjadikan usaha yang dibangun masyarakat desa dengan kata lain dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Pelaksanaan BUMDes adalah untuk mengakomodir aktivitas ekonomi masyarakat dalam suatu wadah kelembagaan yang berbadan hukum sebagai Badan Usaha Milik Desa yang dikelola secara profesional, atas kerja sama masyarakat dan pemerintahan desa. Peluang dan kesempatan BUMDes sangat besar sebagai tonggak kemandirian ekonomi bangsa yang dapat sekaligus sebagai lembaga yang dapat menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang. menurut ciri khas dan potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan sekaligus menjadi tren ekonomi berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BUMDes juga adalah sebagai pelaksanaan dari pemanfaatan potensi desa yang produktif dilakukan secara kooperatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Sedangkan jika dikaitkan dengan otonomi daerah, strategi pengembangan BUMDes tidak semata-mata berdasarkan aspek target

pertumbuhan ekonomi, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu membentuk aktivitas ekonomi desa untuk mendukung dalam memanfaatkan potensi yang ada. Setidaknya dapat menyelesaikan permasalahan memajukan program usaha desa untuk mendorong meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa secara luas (Adib,2018).

Tidak dipungkiri bahwa BUMDes memiliki peran dalam perekonomian masyarakat, namun dalam pelaksanaan BUMDes masih mempunyai hambatan. Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian dari kadek Rindi dkk, (2017) menyatakan bahwa kendala utama yang terjadi dalam pelaksanaan.

BUMDes adalah keterbatasan SDM yang ada. Dalam operasional BUMDes masih memiliki kendala yaitu kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes karena dalam mengelola usaha desa ini masih mengandalkan sistem gotong royong sedangkan masyarakat memerlukan upah atas tenaganya. Dan juga anggaran dari dana desa juga masih sangat sedikit, sehingga rencana-rencana pengelola BUMDes dan pemerintah desa menjadi sulit teralisasi. Secara konseptual keberhasilan BUMDes dilihat dari pengelolaannya, jika dilakukan dengan baik maka Pendapatan Asli Desa (PADes) dengan adanya peningkatan PADes, maka proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dapat mengalami peningkatan. Namun untuk mewujudkannya diperlukan perhatian serta pemahaman tentang pengelolaan BUMDes yang ideal dan profesional.mewujudkan desa sebagai cermin bahwa perekonomian masyarakat berhasil maka dituntut peran dan partisipasi aktif dari masyarakat desa untuk membangun dan mendirikan kelembagaan yang sistematis sehingga mampu memberikan peningkatan bagi masyarakat desa. Bentuk kelembagaan yang didirikan ditingkat desa adalah Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) yang dapat dijadikan sumber pendapatan bagi desa. BUMDes merupakan badan usaha yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes diharapkan dapat mengatasi permasalahan perekonomian desa dengan mengembangkan potensi desa melalui penyertaan modal secara langsung baik dari desa, bantuan pemerintah maupun masyarakat yang menginginkan kerja sama dengan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan. belum maksimal karena sejumlah kendala terutama yaitu anggaran Berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 pasal 87 tentang BUMDes yang merupakan lembaga yang dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes perlu dipahami oleh pemerintah desa, pemerintah kabupaten, masyarakat, anggota penyerta modal, dan Badan Pengawas Desa. Pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes memiliki prinsip-prinsip yang harus dipahami dan perlu dipersiapkan dengan cara yang sama sehingga dapat menjadi kekuatan dalam meningkatkan perekonomian desa.

Kendala yang dihadapi dan menjadi penyebab gagalnya pengelolaan BUMDes baik secara operasional maupun pengembangan bentuk usaha pada BUMDes terletak pada kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keberanian dalam membaca peluang berdasarkan potensi desa, kurangnya sosialisasi, pendampingan baik dari pemerintah, perguruan tinggi dan LSM dalam rencana pengembangan BUMDes, pemahaman masyarakat yang homogen sehingga mengakibatkan minimnya daya cipta masyarakat dalam

mengembangkan potensi desa untuk dimanfaatkan dalam pembentukan unit usaha.

BUMDes yang sudah terbentuk, secara umum belum menunjukkan peran sesuai yang di harapkan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Azis Prasetyo, 2016, dimana hasil penelitiannya menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes masih kurang diakibatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan program BUMDes masih terbatas. Terkait pola pemanfaatan lebih banyak pada pembangunan fisik desa sedangkan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat masih BUMDes salah satunya adalah pemberdaayann bidang pendidikan Menurut hasil penelitian menyatakan bahwa masih ada BUMDes yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan belum mampu melayani dengan maksimal

Mengingat pentingnya Badan Usaha milik Desa bagi masyarakat desa unruk Mengembangkan Ekonomi Desa, Maka di tetapkan desa memperoleh bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten atau kota yaitu berupa dana desa yang di salurkan kepada bumdes guna mengembangkan ekonomi di Desa Mulyasri, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. Dengan adanya Bumdes Maka diharapkan ekonomi masyarakat desa dapat berkembang dilihat dari tingkat masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja masyarakat desa. pemerintah membentuk bumdes sebagai bentuk pemerintah untuk menembangkan potensi desa dan mengembangkan ekonomi masyrakat desa.

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa masalah kesejahteraan sosial penduduk di Kabupaten Luwu Timur merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat.

Dari alasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lapangan yang berjudul ” **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejatraan masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejatraan masyarakat di desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejatraan masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari penjelasan BUMDes yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa terlihat dalam pengamatan bahwa adanya BUMDes dalam memberikan manfaat sosial bagi kehidupan masyarakat warga desa. BUMDes merupakan suatu Badan Usaha yang dalam pengelolaan modal serta potensi dalam desa itu dilakukan sendiri oleh masyarakat dan perangkat desa dengan cara meningkatkan sektor ekonomi desa dilihat dari kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dan paling utama adalah bahwa adanya BUMDes dapat menjadikan suatu lembaga Badan Usaha yang dapat menghasilkan Pendapatan Asli Desa dan penjelasan dari definisi BUMDes menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang

Pemerintahan Daerah bahwa BUMDes dibentuk dan didirikan berfungsi sebagai salah satu upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa(PADesa) (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi tambahan wawasan serta memberi masukan positif bagi pemerintah desa Mulyasri dalam mengambil keputusan agar pelaksanaanya lebih optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah (Sodiq, 2013). Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanansosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social (UU No. 11 Tahun 2009). Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial warga Negara. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Kesejahteraan Perorangan Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya,

kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.

- b. Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

2. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Kamaroesid, 2016). BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan "good-will" dalam merespon pendirian BUMDes (Dewi, 2014). Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

3. Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Menurut Kamaroesid, 2016 empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah Meningkatkan perekonomian desa. Meningkatkan pendapatan asli desa. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik desa adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, par-tisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan PemDes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak membebani masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDES.

4. Fungsi Badan Usaha Milik Desa

Selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagaimana yang termuat dalam penjelasan Undang-Undang Desa Pasal 87 ayat (1). BUMDes juga diharapkan berfungsi sebagai : Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat desa, Lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan

pelayanan sosial. Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa Lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, dan Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

5. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Organisasi

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Organisasi Pengelola BUMDes hendaklah dilakukan terpisah dari organisasi Pemerintah Desa. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam:

- 1) Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- 3) Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 5) Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- 6) Sustainabel. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. Terkait dengan implementasi

Alokasi Dana Desa (ADD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya.

Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PADesa yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa. Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama (kooperatif), membangun kebersamaan/menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Sehingga itu menjadi daya dorong (steam engine) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

6. Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Masalah keuangan dalam BUMDes secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMDes yaitu Pemerintah Desa, Tabungan Masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pinjaman, penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Modal BUMDes yang berasal dari pemerintah Desa adalah merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan. Dana bantuan yang diberikan oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab/Pemkot dapat berupa dana untuk tugas pembantuan. Kerja sama usaha dapat dilakukan BUMDes dengan pihak swasta dan masyarakat. BUMDes dapat melakukan pinjaman keuangan kepada lembaga keuangan yang sah atau kepada pemerintah daerah. Persentase permodalan BUMDes 51% adalah berasal dari Desa, sedangkan sisanya berasal dari penyertaan modal dari pihak lain.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini mengambil beberapa sumber referensi penelitian sebelumnya, yaitu

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

NO	NAMA /TAHUN	JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN PENELITIAN
1.	MariaRosa Ratna SriAnggraeni (2020)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta	penelitiannya Keberadaan BUMDes membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial. Pergeseran nilai sosial dan juga perubahan pola interaksi antar warga akan terjadi. BUMDes memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa, namun pendapatan ini tidak dapat dirasakan langsung oleh	Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

			<p>masyarakat. Hal ini menyebabkan warga berpendapat bahwa keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga</p>	
2.	<p>Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani(2019</p>	<p>Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara</p>	<p>Dalam Penelitiannya menunjukkan bahwa BUMDes memberikan peran yang cukup baik, hanya saja ini belum maksimal seperti masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya unit simpan pinjam di BUMDes sehingga dampaknya hanya dirasakan oleh</p>	<p>Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat</p>

			<p>beberapa masyarakat saja, tidak hanya itu peran BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Tibubeneng dirasa masih belum maksimal.</p>	
3.	<p>Umar Sako Baderan1 ,Budiyanto Napu(2020</p>	<p>Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo</p>	<p>Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Bahwa dari 5 aspek ataupun indikator peran</p>	<p>Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat</p>

			<p>BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat belum sepenuhnya berperan dengan baik. Pada aspek Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, didapatkan bahwa usaha yang dijalankan oleh BUMDes saat ini belum sesuai dengan dengan potensi dari desa; Pada aspek berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, didapatkan pada</p>	
--	--	--	---	--

			<p>aspek ini secara sosial dapat membantu namu secara ekonomi belum bisa berperan;</p> <p>Pada aspek memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, didapatkan bahwa BUMDes saat ini memiliki keterbatasan modal sehingga hal ini cukup menyulitkan dalam melakukan ekspansi usaha;</p> <p>Pada apsek berusaha untuk mewujudkan dan</p>	
--	--	--	---	--

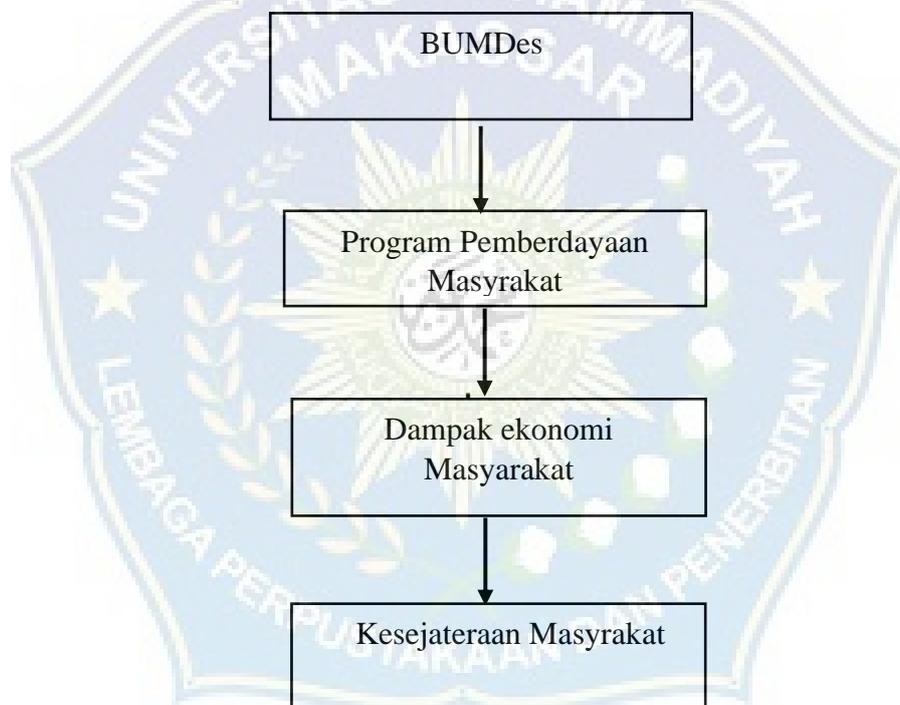
			<p>mengembangkan perekonomian masyarakat desa, didapatkan dengan adanya keterbatasan yang dimiliki BUMDes sehingga sulit untuk mengembangkan usaha yang terkait dengan potensi desa: dan pada aspek membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat</p>	
4.	Riska Srimuliana, Hafas Furqani, Jalilah(2022	Peran Badan Usaha Miliki Desa (Bumdes)	Peran BUMDes Awe Seubal dalam membantu meningkatkan	Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan

		Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue	perekonomian masyarakat telah sesuai dengan rencana pihak pengurus BUMDes Awe Seubal. Peran dalam membantu masyarakat miskin, membantu mengembangkan	Kesejahteraan Masyarakat
--	--	---	---	-----------------------------



C. Kerangka Pikir

Masalah yang sangat penting dari suatu daerah sekarang ini adalah bagaimana daerah mengoptimalkan Peran BUMdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa . Dengan demikian harus memiliki strategi, melalui badan usaha milik desa (BUMDES). BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat.



Bagan Kerangka Pikir
Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dilihat dari jenisnya (menurut tempat dilaksanakannya penelitian), penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

C. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup

Desa Mulyasri, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi

Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu yang di gunakan selama penelitian kurang lebih dua bulan setelah seminar proposal.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau obyek penelitian. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini maka peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa informan dan obeservasi atau pengamatan langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam mendukung data primer. Data ini pada umumnya berupa dokumen-dokumen tertulis, foto, dan lain-lain yang di peroleh dari Lembaga Lembaga yang berkaitan .Data yang di peroleh dari Lembaga atau instansi.

E. Informan

Informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Informan yang dipilih adalah orang yang dianggap dapat melengkapi informasi tentang bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulyasri Kecataman Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

Adapun informan dalam penelitian ini ,yaitu:

- 1) Pemerintah Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur
- 2) Masyarakat Sekitar Daerah Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur
- 3) Pengelolah Badan Usaha milik Desa (Bumdes)Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono 2016:224 Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara maupun penggunaan instrumen pengukuran lainnya yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan peneliti.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara partisipan (*participant observation*),yaitu peneliti akan terlibat dengan kegiatan subjek yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Selain observasi lapangan, peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data. wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui hubungan pribadi antara peneliti dengan sumber data. Wawancara dilakukan karena ada anggapan bahwa hanya subjeklah yang mengerti tentang diri mereka sendiri

sehingga informasi yang tidak didapatkan melalui pengamatan atau alat lain, akan diperoleh melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

G. Metode Analisis Data

Dalam konteks penelitian, analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian (Ibrahim, 2015:103).

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data. Dengan adanya klarifikasi diharapkan masalah teknis atau konseptual tidak mengganggu proses analisis sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran analisis.

2. Organizing

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.”Jhonatan Sarwono”.

Teknik ini merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan editing, karena dapat memudahkan peneliti untuk memahami tentang permasalahan yang ada pada Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni. Dengan teknik ini diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran tentang peran badan usaha milik (BUMdes) Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur.

3. Analyzing

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang disimpulkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.”Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*”

Menurut penulis *analizing* yaitu berawal dari data-data yang masih bersifat samar-samar dan semu, kemudian bila diteliti lebih lanjut akan semakin jelas karena data yang diperoleh dan hasilnya akan lebih sempurna, pada teknik ini peneliti akan menganalisis peran badan usaha milik (BUMdes) Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Mulyasri

Mulyasri merupakan sebuah desa tertua yang ada di kecamatan Tomoni, dulu Mulyasri merupakan sebuah wilayah atau tempat yang didiami oleh masyarakat transmigrasi dari pulau Jawa akibat kolonialisme. Kata mulyasri artinya buang, Mulyasri berasal dari Bahasa Jawa yang artinya berani, cerdas, dan pekerja keras.

Demi untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan percepatan pemerataan hasil-hasil pembangunan, pada tahun 1987 Desa Mulyasri dimekarkan, maka lahirlah Desa Purwosari. Dengan latar belakang pertimbangan yang serupa, pemekaran berikutnya pada Tahun 1991 terbentuknya Desa Lestari, dan Tahun 1998 dimekarkan lagi berdirilah Desa Bangun Jaya. Dalam proses perjalanan panjang sejarah Desa Mulyasri, sampai saat ini telah tercatat 13 Kepala Desa Definit. Beliau adalah:

- a. Bapak Raden Sugeng.x
- b. Bapak Atmo Sarjono.
- c. Bapak Balak
- d. Bapak Bajuri.
- e. Bapak Sastro Darsono.
- f. Bapak Saliman Sibun
- g. Bapak Ngalih
- h. Bapak Ahmad Kusno
- i. Bapak Niswadi
- j. Bapak Abdul Sandim

- k. Bapak Sujati
- l. Bapak Abdul Sandim
- m. Bapak Slamet Riyadi

Saat ini desa hasil pemekaran dari desa Mulyasri sangat luar biasa berkembang seiring perkembangan zaman, walau demikian tak menjadikan desa Mulyasri ini menjadi desa yang tertinggal. Bahkan dengan adanya identitas merupakan desa tertua ini maka tidak heran jika setiap tahunnya tepatnya tanggal 09 September masyarakat desa Mulyasri ambil bagian untuk merayakan berbagai kegiatan dalam rangka HUT Desa Mulyasri.

Sebagai suatu pemerintahan yang mandiri dan berdiri sendiri, maka desa Mulyasri sudah barang tentu melakukan pembangunan di berbagai sektor, salah satunya pada bidang pembangunan fisik atau infrastuktur.

1. Proses Terbentuknya Desa Mulyasri

Kisah perjalanan panjang terbentuknya desa Mulyasri 83 Tahun yang lalu, terangkum dalam suka dan duka menjadi kenangan tak terlupakan sepanjang zaman bagi penggagas lahirnya desa Mulyasri dan generasi penerus dan juga segenap warga desa Mulyasri.

Semuanya telah menjadi hikmah yang dapat yang dapat dipetik sebagai pelajaran dan manfaat yang tak ternilai harganya, guna membangun desa Mulyasri kedepan yang lebih baik. Selayang panjang sejarah napak tilas desa Mulyasri dapat diuraikan sebagai berikut:

Kala itu jam 11 siang, hari kamis manis tanggal 09 September 1939 rombongan dari pulau jawa yang dipimpin oleh Mantri Koloni Raden Sugeng datang didaerah kita ini. Karena Negara Kesatuan RI saat itu belum terbentuk, maka perpindahan penduduk dari satu pulau ke pulau lain

dalam suatu negara bukanlah disebut sebagai program transmigrasi reguler seperti yang kita kenal saat ini, waktu itu orang menyebut dengan istilah Transmigrasi Kolonialisasi.

Merajut harapan, meneti hifup dan kehidupan di daerah baru, dengan kemampuan dan fasilitas yang sangat terbatas, tentulah bukan persoalan yang mudah tuntas. Namun berangkat dengan kemauan yang kuat dan semangat Heroisme yang tak pernah untuk perubahan yang lebih baik maka tidak lama setelah Indonesia merdeka terpilihlah nama Eyang Atmo Sarjono sebagai kepala desa mulyasri pertama. Beliau adalah peletak "Mailstone" batu penanda pertama dalam perjalanan panjang menuju masa depan desa mulyasri.

Memimpin satu desa yang sangat luas, membentang sampai ujung Timur yang saat ini sudah berubah menjadi desa cendana hitam timur kecamatan Tomoni timur kabupaten Luwu Timur, terdiri dari semak blutar, hutan belantara yang dihuni berbagai jenis binatang buas dan situasi kamtibmas yang kurang kondusif, tentu sangat mengganggu dan menghambat program pembangunan terlebih kejadian peristiwa karang abang dikisaran Tahun 1958-1959. Akibat aksi para gerombolan pemberontak yang membumihanguskan banyak tempat, dimana hampir seluruh kawasan ini sangat mencekam dan memprihatinkan memaksa pendahulu kita untuk meninggalkan dusun halaman mencari tempat berlindung yang lebih mana.

Namun tidak lama berselang, setelah kembali dari tempat perlindungan, berjuta asa kembali bergelora pada setiap warga untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, akan tetapi keinginan itu kembali

tertunda akibat peristiwa berdarah 30 September yang kita kenal dengan Gerakan Partai Komunis Indonesia (PKI). Semua rentetan peristiwa pahit itu ternyata tidak mengendorkan semangat, apalagi merubah niat tetapi justru menjadi suplemen penambah daya juang para pendahulu kita. Walhasil, seiring dengan perputaran waktu dan pergantian zaman, mulai stabil sosial budaya berjalan, ekonomi dan politik membaik sehingga roda pembangunan bisa berputar, berjalan dengan sesuai harapan yang direncanakan.

2. Visi – Misi

- Visi “TERWUJUDNYA DESA MUYASRI YANG MANDIRI DAN DEMOKRATIS”
- Misi berdasarkan visi diatas maka misi yang diusung adalah sebagai berikut:
 - Menanamkan nilai-nilai agama dalam masyarakat
 - Membangun kelembagaan masyarakat desa
 - Memabangun potensi dan sarana prasarana pertanian
 - Menciptakan potensi ekonomi desa
 - Membangun infrastruktur wilayah pemukiman
 - Meningkatkan sumber daya manusia
 - Membangun masyarakat desa yang demokratis
 - Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah desa

B. Profil BUMDES

Dalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional, BUMDes merupakan Usaha Milik Desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan

masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang hegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembangaan yang solid. Penguatan kapasitas **kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (one for all).**

Beberapa pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya:

1. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (kementerian desa KDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di desa (selanjutnya disebut desa tradisi berdesa).
2. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif.
3. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia didesa.
4. BUMDes merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang startegis bagi usaha ekonomi kolektif desa.

Menurut Undang-undang tahun 2014 pasal 6 ayat 1 mengatakan: "Badan usaha milik desa atau BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa

pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.”

Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa.

Badan usaha milik desa (BUMDes) di desa Mulyasri didirikan pada tanggal 25 April 2022 melalui musyawarah desa. Dengan pertimbangan dan kesepakatan bersama BUMDes ini kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa “SIDO MAKMUR”. Kata *Sido Makmur* diadopsi dari bahasa Suku Jawa yang lebih lanjut disebut Bahasa Jawa sebagai bahasa keseharian penduduk Desa Mulyasri sebagai Suku Jawa. *Sido Makmur* dapat diartikan suka bekerja dan bergotong royong. Lebih lanjut lagi diharapkan pemberian nama ini dan menjadi motivasi dan semangat untuk tumbuh dan bertahan dalam setiap tantangan zaman dan peradaban.

BUMDes “SIDO MAKMUR” secara resmi berdiri pada tanggal 25 April 2022 melalui peraturan Desa Nomor 05 Tahun 2022. Tentunya disadari bahwa sebuah lembaga terlebih lagi lembaga ekonomi sejenis BUMDes tidak akan berjalan sebagai mana mestinya, sebagai yang diharapkan jika tidak dikelola oleh Sumber Daya Manusia yang cakap dan memiliki semangat yang mumpuni dalam mengelolanya. Melalui penjangkaran dan melihat potensi SDM yang ada di masyarakat maka dibentuklah dewan pengurus BUMDes SIDO MAKMUR yang secara resmi diangkat melalui Surat Keputusan Kepala Desa Mulyasri Nomor 12 tertanggal 3 Maret 2022.

1. Sejarah Pendirian

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes di Desa Mulyasri didirikan pada tanggal 25 April 2022 melalui musyawarah desa. Dengan pertimbangan dan kesepakatan bersama BUMDes ini kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa "SIDO MAKMUR". Kata Sido Makmur diadopsi dari Bahasa Suku Jawa. Sido Makmur dapat diartikan Suka Bekerja dan Bergotongroyong. Lebih lanjut lagi diharapkan pemberian nama ini dapat menjadi motivasi dan semangat untuk tumbuh dan berkembang dalam setiap tantangan zaman dan peradaban.

BUMDes "SIDO MAKMUR" secara resmi berdiri pada tanggal 25 April 2022 melalui peraturan Desa Nomor 05 Tahun 2022. Tentunya disadari bahwa sebuah lembaga terlebih lagi lembaga ekonomi sejenis BUMDes tidak akan berjalan sebagai mana mestinya, sebagai yang diharapkan jika tidak diklelolah oleh Sumber Daya Manusia yang cakap dan memiliki semangat yang mumpuni dalam mengelolanya. Melalui penjangkaran dan melihat potensi SDM yang ada di masyarakat maka dibentuklah dewan pengurus BUMDes SIDO MAKMUR yang secara resmi diangkat melalui Surat Keputusan Kepala Desa Mulyasri Nomor 12 tertanggal 3 Maret 2022.

2. Visi Misi dan Tujuan BUMDes Sido Makmur

a. Visi

Melalui gerakan pemberdayaan ekonomi masyarakat kita tumbuhkan
Tradisi membangun Desa

b. Misi

- 1) Menggali dan memanfaatkan potensi alam yang diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia.

- 2) Membina kegiatan BUMDes SIDO MAKMUR sebagai saran kegiatan pengembangan ekonomi desa dengan memperhatikan nilai-nilai luhur serta kultur budaya dan kemanusiaan dan kelestarian lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan kegiatan BUMDes SIDO MAKMUR dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas masyarakat desa Mulyasri
- 4) Mengembangkan potensi, mendorong usaha ekonomi produktif guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan menuju desa mandiri

C. TUJUAN

Tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa Sido Makmur yaitu:

- 1) Menciptakan sebuah gerakan ekonomi desa dalam bentuk pendampingan dan pembinaan kelembagaan dalam upaya meningkatkan hasil produksi dan kegiatan usaha perekonomian masyarakat desa.
- 2) Mengoptimalkan aset agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan aset desa.
- 4) Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan atau pihak ketiga.
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan warga desa.
- 6) Menciptakan lapangan kerja.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

- 9) Mendukung program pemerintah dalam upaya menurunkan angka kemiskinan.
- 10) Melindungi masyarakat dari jerit rentenir.

D. Kegiatan Dan Unit Usaha

Dalam hal kegiatan ekonomi yang akan dilakukan atau disentuh oleh BUMDes Sido Makmur akan dibagi dalam beberapa unit usaha, untuk spesifikasi dan memudahkan dalam pengelolaannya. Adapun unit usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelayan Internet
2. Pengelolaan Wisata Desa
3. Pengelolaan Usaha Kedai
4. Pelayanan PPOB

E. Permodalan

Permodalan ataupun modal untuk saat ini, baru diperoleh oleh APB Desa sebagai pinjaman yang harus dikembalikan sesuai perjanjian. Namun kedepannya diharapkan, modal akan dapat diterima dari pemerintah Daerah, baik itu pemerintah Kabupaten maupun Kabupaten Provinsi serta pemerintah pusat bahkan modal dari pihak swasta demi perkembangan BUMDes Sido Makmur itu sendiri

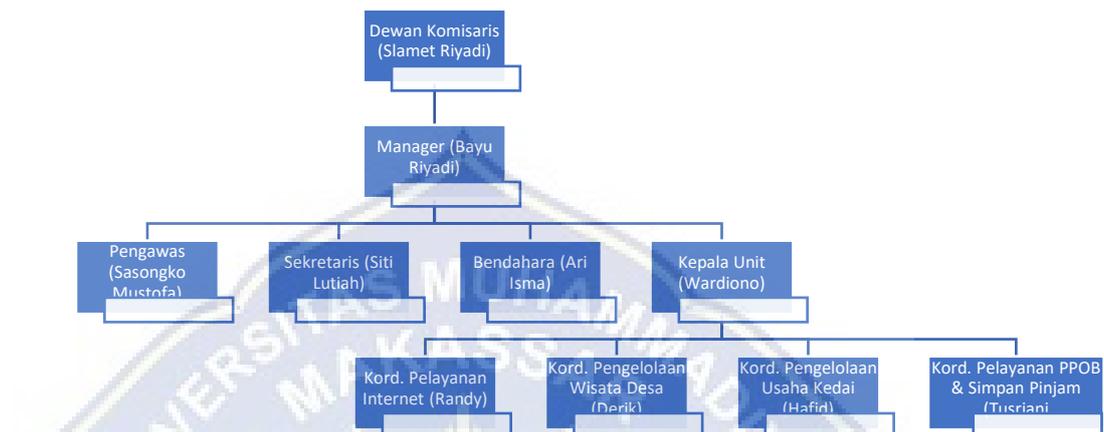
Meskipun telah berdiri sejak tahun 2022, namun pemenuhan dan kelengkapan sarana dan prasarana terlebih dahulu harus diutamakan. Dalam APB desa tahun 2022 pos untuk BUMDes ditujukan untuk pembangunan gedung BUMDes. Penganggaran modal melalui APB desa baru dilakukan untuk tahun anggaran 2023.

F. Struktur Organisasi

BUMDes Sido Makmur dibangun dengan struktur organisasi atau pengurus yang terdiri dari 3 dewan. Dewan komisaris yang dijabat langsung oleh kepala desa. Dewan direksi pelaksana operasional yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara serta membawahi kepala unit usaha BUMDes. Kemudian yang terakhir adalah dewan pengawas untuk mengawasi kinerja pengelolaan BUMDes dalam hal ini dewan direksi pelaksana operasional.



Struktur pengurus BUMdes SIDO MAKMUR secara lengkap dapat dilihat di bawah ini:



Struktur Organisasi Bumdes

Gambar 4.1

1. Data Singkat

Nama BUMDes : BUMDes Sido Makmur, Desa Mulyasri
 Tanggal Berdiri : 25 April 2022
 Alamat : Jln. Poros Cendana Hitam, Ds. Mulyasri
 Struktur Organisasi : Dewan Komisaris (Slamet Riyadi)

Manager (Bayu Riyadi)

Pengawas (Sasongko Mustofa)

Sekretaris (Siti Lutiah)

Bendahara (Ari Isma)

Kepala Unit (Wardiono)

2. Karakteristik informan

Peneliti melakukan observasi sebelum dilakukannya wawancara dengan partisipan. Hasil observasi peneliti buat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Nama-Nama Informan Penelitian

No	Nama	Profesi	Usia	Alamat
1.	Slamet Riyadi	Kepala desa Mulyasri	42 tahun	Desa Mulyasri
2.	Ari Isma	Bendahara BUMDes	26 tahun	Desa Mulyasri
3.	Eni Sumi Rahmawati	Pedagang	41 tahun	Desa Mulyasri
4.	Hafid	Petani	37 tahun	Desa Mulyasri
5.	Rusti Amina	Penjual (kios)	55 tahun	Desa Mulyasri

Sumber : Hasil wawancara diolah Peneliti. Tabel 4.1

Data yang direduksi adalah informasi yang tidak berhubungan dengan penelitian. Kemudian peneliti dapat menyimpulkannya secara deskriptif. Untuk membuat paparan hasil lebih mudah dibaca dan dimengerti.

3. Hasil Penelitian

Kebijakan pembangunan Desa Mulyasri yang dituangkan dalam RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) tahun 2022-2028 merupakan bagian tak terpisahkan dengan visi dan misi Kepala Desa. Secara operasional penyusunan arah kebijakan pembangunan Desa Mulyasri tahun 2022-2028 didasarkan pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dimana tujuan dan sasaran tersebut merupakan langkah operasional dari setiap misi pembangunan selama 6 (Enam) tahun.

Salah satu kebijakan yang di terapkan dalam program pemerintah desa yaitu dengan di bentuknya Program BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Keberadaan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Mulyasri, sangat menunjang perekonomian masyarakat di desa tersebut dari segala aspek Seperti Pendapatan Masyarakat, program yang ditawarkan, dan pemberdayaan yang dilakukan didesa tersebut.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden diantaranya sebagai berikut :

a. Hasil Wawancara dengan kepala desa

Dalam wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi terkait Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat desa, mengatakan bahwa: BUMDes merupakan salah satu program unggulan yang di miliki desa dalam memberikan solusi kepada masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat dan terobosan untuk menurunkan angka kemiskinan. BUMDes sendiri diharapkan mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dari program pemberdayaan yang nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas masyarakat Desa.

Dibentuknya program BUMDes tersebut dilihat dari potensi yang ada di desa dan keinginan masyrakat, sehingga kami dari pemerintah desa mulai merintis BUMDes ini awalnya dari tahap perencanaan, kemudian dibentuk pengurus BUMDes dari kalangan masyarakat, kemudian pemerintah desa Bersama pengurus BUMDes, dan toko masyarakat mengadakan musyawarah desa mengenai nama BUMDes dan unit usaha apa yang cocok dengan melihat potensi yang ada di desa Mulyasri. Sehingga kami dari pemerintah desa dan pengurus BUMDes menetapkan nama dan bebera unit usaha yang akan dilaksanakan. Inilah sejarah Awal mula terbentuknya BUMDes. Dan BUMDes di desa Mulyasri ini di dirikan pada tanggal 25 April 2022 melalui musyawarah desa. Dengan pertimbangan dan kesepakatan bersama BUMDes ini kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa "SIDO MAKMUR". Adapun beberapa unit usaha BUMDes, diantaranya unit usaha simpan-pinjam, unit usaha bri-link,

dan (Kedai (Cafe) mengenai potensi di desa Mulyasri ini masih masih bergantung pada sector pertanian.

Peranan BUMDes dalam memberdayaan masyarakat desa dengan menghadirkan unit usaha-usaha BUMDes ataupun fasilitas desa yang bermanfaat, bisa langsung dinikmati masyarakat. Strategi pembangunan di desa Mulyasri salah satunya melalui BUMDes ini dengan mendirikan unit usaha. Partisipasi masyarakatpun dalam menyambut BUMDes ini sangat baik dan Pendapatan masyarakat sendiri sudah mulai mengalami peningkatan sejak adanya unit usaha BUMDes ini. Jumlah penduduk miskin sendiri di desa ini sudah mulai berkurang. Karna berkembangnya suatu desa/daerah itu tingkat kemiskinannya sudah rendah. Dalam menggenjot pembangunan di desa, membangun infrastrukturnya dan Fasilitas-fasilitas ekonomi, baru masyarakat menikmati itu.

Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan. Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memaksimalkan potensi yang ada di Desa Mulyasri sudah berjalan cukup efektif, Terbentuknya BUMDes sebagai sarana pemerintah desa membangun sumberdaya manusia yang lebih aktif dan lebih kreatif menciptakan peluang-peluang usaha baru sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi dan juga lapangan kerja baru untuk masyarakat.

b. Hasil Wawancara Dengan Pengurus BUMDES

Dalam wawancara dengan bpk. Ari Isma selaku pengurus dan bendahara BUMDes terkait Awal terbentuknya BUMDes desa Mulyasri dan potensi apa yang bisa kembangkan? mengatakan bahwa :“ Terbentuknya atau berdirinya BUMDes ini pada tahun 2022 , BUMDes sendiri mempunyai ke anggotan dan kepengurusan yang dikordinir oleh desa ataupun kepala desa. Langkah-langkah nya sendiri dalam pelaksanaan program BUMDes ini melalui musyawarah dulu disampaikan kepada masyarakat kemudian masyarakat mengusulkan dan pemerintah pun ikut menawarkan program seperti apa yang bagus untuk kita jalankan di desa ini melalui BUMDes.

Adapun Peran dan tugas kami sebagai pengurus bundes sesuai peran dan jabatan kami. yaitu ketua diberi tugas melaksanakan pengelolaan BUMDes, mengembangkan BUMDes dengan memberdayakan sumberdaya yang ada dan potensi desa. Sekertaris tugasnyaaaa mengelola data dan informasi BUMDes sebagai basis perencanaan, bendahara bertugas mengelola administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan, dan anggota ini yang membantu, pelaksana tugas harian yang langsung berhubungan dengan konsumen. namun demikian ada tugas Bersama seluruh pengurus untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan pada *musywarah desa. Dalam hal melaksanakan program, mengawasi, mengevaluasi program yang telah berjalan tersebut.*

Program BUMDes sendiri adalah bagaimana memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kerja-kerja BUMDes ini. dengan memanfaatkan unit usaha BUMDes itu sendiri. BUMDES SIDO MAKMUR yang ada di desa. beberapa unit usaha diantaranya ***Pelayanan Internet, Pengelolaan Kedai, unit usaha bri-link, pengelolaan wisata desa, dan pelayanan PPOB.***

- a. **Pelayan Internet** merupakan sebuah unit usaha BUMDes Sido Makmur desa Mulyasri dalam mempermudah pelayanan internet (wiffi) terhadap para pengguna dalam mengakses internet dari rumah atau tempat tinggalnya masing-masing.
- b. **Pengelolaan Kedai (Café)** merupakan sebuah pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkhusus kaum milenial dan umum sebagai fasilitas hiburan, berkumpul dan bersantai sambil ngopi maupun ngobrol bareng teman.

c. **PPOB dan Simpan Pinjam** PPOB merupakan singkatan dari **Payment Point Online Banking** yang merupakan suatu mekanisme tagihan pembayaran yang bekerja sama dengan perbankan yang terkoneksi secara online real time sehingga rekonsiliasi data terjadi sangat cepat dengan akurasi data yang sangat akurat untuk pelayanan pembayaran :

- 1) Tagihan Rekening Listrik PLN (PPOB)
- 2) Token Prabayar PLN (Pulsa Listrik)
- 3) Rekening Telephone dan Speedy (Telkom)
- 4) Voucher Pulsa Elektronik (Semua Operator)
- 5) Rekening PDAM Luwu Timuri.
- 6) Leasing

Selain itu BUMDes Sido Makmur juga memiliki fasilitas pelayanan peminjaman usaha kredit rakyat untuk keperluan dan kebutuhan pengembangan usaha kecil, menegah bagi masyarakat desa Mulyasri.

d. **Bri link** ini agen yang ada didesa yang dihadirkan melalui BUMDes sebagai salah satu unit usaha. untuk mempermudah masyarakat dalam bertransaksi melalui transfer dana agar masyarakat tidak repot-repot lagi untuk jauh-jauh pergi kekota mencari bank atau mesin ATM.

e. **Pengelolaan Wisata Desa** dalam hal ini adalah Kolam Pemancingan yang merupakan suatu upaya BUMDes dalam hal pengelolaan dan mendapatkan retribusi juga untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan bersantai yang dikhususkan kepada orang yang hobi Mancing, dimana pada tempat ini penanggung jawab dalam hal ini BUMDes Sido Makmur sering melakukan kegiatan perlombaan Memancing yang tentunya banyak

masyarakat yang antusias terhadap kegiatan ini dan menjadi agenda rutin tahunan.

Kendala sendiri yang dihadapi dalam menjalankan BUMDes ini ya masih ada. Pengurus jg masih butuh pemberian pandangan konsep, pemikirannya masih mau dibuka, selain itu sdm-nya sendiri masih butuh mendapatkan pelatihan dibutuhkan pelatihan untuk anggota anggota BUMDes dari pendamping desa. seperti apa yang mesti harus dijalankan dalam meningkatkan BUMDes ini. Untuk mengatasinya sendiri pengurus harus banyak belajar lagi dari pengalaman dan lain sebagainya.” Dengan adanya BUMDes Sido Makmur ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, mampu membuka ruang lebih luas untuk meningkatkan penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa. Pemuda desa yang memiliki potensi akan mendapatkan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat kemiskinan.

BUMDES disini lebih fokus untuk memberdayakan masyarakat dan memandirikan masyarakat agar masyarakat mau membuka usaha untuk menambah penghasilannya dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya sendiri.

c. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat

Dalam wawancara dengan Ibu Eni Sumi Rahmawati , seorang Pedagang di Desa Mulyasri terkait pandangan masyarakat adanya BUMDes dan dampak apa yang dirasakan dengan adanya program tersebut, mengatakan bahwa : “Mengenai keberadaan BUMDes masih kurang tahu, iya tahu tapi masih kurang. Mengenai pelatihan sendiri kayaknya belum ada. “Iya, dengan adanya BUMDes ini kehadirannya sangat membantu seperti jika ada kebutuhan anak sekolah minta uang untuk dikirimkan bisa lewat BRI link BUMDes biar cepat, dekat, dan tentunya biaya pengirimannya juga murah yakni Rp.5.000,00, kalau mau bayar tagihan listrik bisa juga di BUMDes nya.” Harapan saya untuk pemerintah desa tetap memperhatikan apa yang baik untuk dikembangkan di desa. Dan untuk pengelola BUMDes agar programnya

lebih maju dan dikembangkan. Mungkin itu saja, ucap Ibu Eni Sumi Rahmawati .

Dalam wawancara dengan bapak Hafid, seorang penjaga atau pengelola kedai desa Mulyasri mengatakan bahwa :

“Awal mula adanya BUMDes di desa Mulyasri sekitar tahun 2022 , dibuatlah sebuah wadah atau tempat bersantai dan ngumpul para kaum milenial. “iya.. untuk program BUMDes itu salah satunya ini peneglolaan Kedai (Cafe) , Untuk ngumpul-ngumpul dan bersantai yang biasanya anak-anak remaja (kaum milenial), ini lumayan menguntungkan, dan kami disini menjalankan usaha Kedai (Cafe) ini lewat pengajaran, atau arahan dari pengurus-pengurus BUMDes mengenai pengelolaan Kedai (Cafe) ini.

Alhamdulillah dengan adanya bidang usaha BUMDes ini seperti Kedai (Cafe), bisa mempunyai penghasilan sendiri, dulu tidak pernah merasakan terima gaji tapi setelah adanya BUMDes kadang biasa saya terima itu kisaran Rp.800.000,- sampai Rp. 1.200.000,- dalam perbulan. Jadi saya bisa agak mandiri, tidak tergantung sama orangtua. Kan saya sudah selesai kuliah, cuma belum dapat kerjaan jadi lumayanlah mengisi kekosongan sekaligus belajar usaha, sekaligus bisa belajar banyak juga.”

“Dengan adanya program BUMDes seperti ini warga atau masyarakat terkhusus para kaum-kaum remaja atau anak-anak remaja tidak perlu jauh-jauh lagi untuk nongkrong. Semoga BUMDes disini bisa lebih besar lagi dan diketahui masyarakat luas agar makin banyak pengunjung atau pengguna yang datang untuk bermain diKedai (Cafe) desa kami ini.”

“Iya semoga pemerintahan di desa Mulyasri terus maju dan ada program-program yang baru lagi. Mungkin itu saja terimakasih.”

Dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa , maka BUMDes berkontribusi secara social untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan lapangan pekerjaan. Dengan tujuan utama mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Adanya program seperti ini di desa Mulyasri, yang telah dikelola oleh BUMDES walaupun masih baru namun sudah berjalan lancar, dan untuk

perkembangan selanjutnya masih dalam tahap perencanaan seperti pembangunan bidang usaha yang lain.

Dalam wawancara dengan ibu Rusti Amina yang juga pemilik warung atau kios, mengatakan bahwa :

“tentang adanya BUMDes ibu sudah mengetahui, belum lama tapi tidak tau itu kapan pastinya. Sekitaran dua tahunan paling”.

Mengenai program dari BUMDes itu ada beberapa yang ibu ketahui salah satunya untuk modal usaha warung ibu ini, juga ada bantuan pinjaman dari BUMDes yang ibu ambil sebesar Rp.2.000.000,- yang ibu pergunakan untuk menambah isi jualan/dagangan warung ibu disini. Selain itu ada juga disana Kedai (Cafe) BUMDes, dan ada juga bri-link disana.

Masalah pelatihan kayaknya belum ada dan ibu juga tidak pernah dengar. Alhamdulillah dengan adanya bantuan pinjaman dari BUMDes ini, ibu bisa menambah sedikit-sedikit masuk isi jualan di warung, jadi pendapatan juga jadi lumayan Yaaa biasanya itu stok dagangan yang ada diwarung ibu itu sedikit nak atau terbatas. Jadi semenjak ada pinjaman dari BUMDes ini ditambah sedikit-sedikit masuk isinya jualan. Jadi sangat membantu dan banyak barang dagangan yang bisa dibeli dari pada biasanya. Pendapatan sendiri alhamdulillah ada kenaikan, Yang dulu bisa diterima sekitar Rp.1.000.000,- lebih dalam satu bulan. Tapi semenjak saya tambah modal dari pinjaman itu nak pendapatan dari hasil jualan warung ibu ada peningkatan. Biasa ibu dapat Rp.2.000.000,- dalam perbulan itu nak.

Program seperti ini sangat bagus semoga program BUMDes ini terus berjalan dan masyarakat terus bisa menikmatinya, semoga pemerintahan di desa Mulyasri tambah maju dan terus memperhatikan masyarakatnya .”

Yang juga salah satu program BUMDes desa Mulyasri yang sangat baik pengaruhnya untuk masyarakat yaitu pinjaman modal usaha ini karena masyarakat yang kekurangan modal usahanya sangat terbantu dan memberikan ruang yang lebih luas untuk meningkatkan usahanya yang

tadinya hanya bisa membeli barang yang terbatas, dan dengan adanya pinjaman dari BUMDes bisa menambah beberapa barang yang tidak terpenuhi.

G. Pembahasan

Program pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Potensi Desa dengan bersinergi bersama lembaga kemasyarakatan yang ada serta melibatkan elemen-elemen masyarakat utamanya pemuda dalam pengembangan asset-aset BUMDes yang ada guna meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola potensi desa.

Daya adaptif sebuah wilayah perdesaan akan berdampak pada kemajuan desa secara mandiri. pondasi sebenarnya dalam menjadikan sebuah Desa maju tergantung pada masyarakatnya. Adanya partisipasi aktif dari masyarakat perdesaan dalam mengembangkan dan kemajuan desanya dari ketertinggalan. Semakin besar partisipasi masyarakat dalam mendukung program pembangunan, maka semakin cepat terbentuknya masyarakat yang sejahtera dapat mengembangkan potensi desa.

Salah satu strategi inovasi BUMDes guna meningkatkan potensi dengan mengadakan beberapa unit usaha, **Pelayanan Internet, Pengelolaan wisata desa, pengelolaan usaha Kedai (Cafe), bri link, Pelayanan PPOB dan simpan pinjam**. Dengan adanya unit usaha BUMDes ini menjadi penggerak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, BUMDes Sido Makmur juga bermaksud mengembangkan potensi yang dimiliki desa dengan keterampilan masyarakat seperti dalam pengolahan miyak kelapa, gula aren potensi lokal yang dimiliki Desa Mulyasri.

Dalam Teori Kesejahteraan Masyarakat Menurut **(Sodiq, 2013)** Sudah sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan dimana di tempat penelitian, peneliti melihat bahwa Kesejahteraan masyarakat di desa Mulyasri, program pembangunan di Desa Mulyasri mulai dilaksanakan. Perubahan-perubahan dalam berbagai lini mulai terlihat dengan adanya upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah (pengelola BumDes), dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social

Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya, Pemerintah Desa Mulyasri sendiri menyesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan masyarakat, dan yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat Desa Mulyasri itu sendiri. Dalam hal ini pihak Pemerintah Desa Mulyasri melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan agenda kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Pemerintah Desa Mulyasri terutama setelah adanya dana desa Meningkatkan pedapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). ini secara perlahan telah melaksanakan aktifitas dan perbaikan desa. Berbagai responpun muncul dari masyarakat, terutama terhadap aktifitas program-program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Mulyasri.

Berbagai upaya memang telah coba dilakukan oleh Pemerintah Desa Mulyasri guna meningkatkan kualitas desa agar menjadi lebih baik lagi, terutama dalam hal pembangunan. Selain itu, dalam pembangunan di Desa Mulyasri hanya baru sebatas pada ranah pembangunan fisik atau infrastruktur saja. Dan kedepannya desa ini diharapkan program-program pembangunan tidak hanya pembangunan fisik atau infrastruktur saja.

Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu model penggalan potensi dan gagasan pembangunan desa yang menitikberatkan pada peran masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam segala bentuk kegiatan pembangunan diwilayahnya masing- masing sangatlah diperlukan, hal ini dikarenakan agar dari setiap program yang dilaksanakan, memang benar-benar menjadi kebutuhan masyarakat, dan sikap masyarakat setempat, serta menuntut masyarakat agar lebih memiliki rasa tanggung jawab, terutama terhadap program yang mereka inginkan sendiri. Peran masyarakat dalam hal ini adalah analisa mengenai apa saja kebutuhan yang harus terpenuhi, serta menuntut masyarakat agar lebih memiliki rasa tanggungjawab. Secara umum kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, rendahnya pendapatan masyarakat tetapi juga ketidakberdayaan dari aspek ekonomi, social, budaya dan politik.

Program pemberdayaan dilakukan untuk melibatkan masyarakat secara penuh, mulai dari identifikasi masalah, merumuskan, merencanakan sampai kepada tahap pelaksanaan dan evaluasi program.yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Pemerintah Desa Mulyasri mendirikan BUMDES untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Pemberdayaan Masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama melihat kondisi sekitar tempat yang akan diberdayakan, kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dalam analisis penelitian ini akan melihat pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan membentuk BUMDes sebagai wadah pemberdayaan.

Menurut undang-undang no.6 tahun 2014 yang berbunyi: “Badan Usaha Milik Desa atau yang disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.”

Pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes ini yaitu dalam penjelasan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dijelaskan bahwa “pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Banyak kebijakan pemerintah yang yang berorientasi pada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi ditingkat pedesaan. Lembaga ekonomi tingkat pedesaan menjadi bagian penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi sehingga dapat

mensejahterakan masyarakat pedesaan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Suatu pendekatan baru yang dapat menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat Desa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan dilakukannya pembahasan terhadap data yang di peroleh dalam penelitian.Maka sebagai penutup penulis akan memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan bahwa akibat adanya program BUMdes di desa mulyasri cukup berhasil memberi dampak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat .Antara lain dengan pembangunan unit pelayanan internet ,kedai,wisata desa,ppob,dan unit simpan pinjam yang berdampak pada kebutuhan masyarakat desa lebih terbantu dan lebih terjamin sarana dan prasarana maupun perekonomian lewat kegiatan pembangunan seperti pengadaan kedai coffe,pemberian pinjaman ,fasilitas keuangan dan lain-lain .Rangkain kegiatan pembangunan pedesaan terdiri dari sosialisasi,musyawarah,program pelaksanaan kegiatan desa mulyasri kecamatan tomoni kabupaten luwu timurtelah berjalan dengan baik dan lancar meskipun ada beberapa kendala yang terjadi.Adanya peranan kebijakan pemerintah desa yang bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik tentang pembangunan desa dalam mensejahterakan masyarakat.

Pembangunan di desa mulyasri kecamatan tomoni kabupaten luwu timur memberikan dampak positif karena memberikan kemaslahatan bagi masyarakat setempat baik dari aspek sosial peningkatan perekonomian masyarakat yang memiliki potensi dan kemampuan dalam bidangnya masing-masing merasa di

untungkan karena mendapatkan bantuan pinjaman untuk pengembangan usaha yang dapat membantu perekonomian mereka.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat di kemukakan beberapan saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

Kepada pengurus BUMdes di harapkan kedepanya dapat lebih mengembangkan BUMdes,dan membuat terobosan baru di desa mulyasri ini.Membuat lebih maju dan memperluas promosi serta pelatihan untuk keterampilan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan yang lebih pada orientasi masyarakat banyak. Seperti pertanian,kebutuhan keseharian masyarakat agar mudah di jangkau serta membantu meringankan beban ekonomi masyarakat.Contoh kecilnya beban dapur yang sehari hrinya harus dipenuhi. Pemerintah bisa hadir disini melalui BUMdesnya,mengembangkan unit usaha yang lain seperti unit usaha penjualan tabung gas yang harus lebih murah,pemerintah hadir sebagai agen penyambung/petunjuk bagi masyarakat dalam promosi dan memasarkan hasil hasil pertanian ,peternakan,dani industri kreatif lokal masyarakat Kepada masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dengan program BUMdes yang di buat oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan manfaat yang sangat berguna bagi masyarakat.

Bagi para peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai refrensi kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. R. R. S. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/m>
- Baderan, U. S., & Napu, B. (2020). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.2.66-72.2020>
- Hasibuan, Si. A., Sllalahi, P. R., & Tambunan, K. (2022). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 64–71.
- Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.
- Mariamah, M., & Suastika, I. N. (2022). Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dibidang Pendidikan Dasar (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 546–552. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2717>
- Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>
- Randi Yopanggi, Muharir, & Bagus Setiawan. (2022). *Peran dan Pengelolaan BUMDes Anugerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pajar Bulan, Kec. Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan*. 2(01), 37–40.
- Se, H., & Langga, L. (2021). Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1)40–54. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1578>
- Subehi, F., Luthfi, A., Mustofa, M. S., & Gunawan, G. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. *Umbara*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMERINTAH

DESA/KEPALA DESA

Daftar pertanyaan ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.** Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Tomoni , Desa Mulyasri,” jawaban-jawaban ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan penelitian akan disampaikan sebagai berikut :

1. Identitas Informan

Nama : Slamet Riyadi S.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Kepala Dea Mulyasri

2. Daftar Pertanyaan

- a) Sejarah awal terbentuknya BUMDes di desa Mulyasri.?
- b) Apa saja potensi desa yang terdapat di desa Mulyasri, kecamatan Tomoni ?
- c) Bagaimana peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat?
- d) Bagaimana upaya pemerintah desa terhadap pemberdayaan masyarakat?
- e) Apa saja strategi pembangunan desa dalam pengentasan Ikemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Mulyasri, Kecamatan Tomoni ?
- f) Bagaimana partisipasi masyarakat dengan adanya BUMDes?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS BUMDES

Daftar pertanyaan ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.** Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Tomoni , Desa Mulyasri,” jawaban-jawaban ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan penelitian akan disampaikan sebagai berikut :

1. Identitas Informan

Nama : Ari Isma
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 26 tahun
Pekerjaan : Bendahara BUMDes

2. Daftar Pertanyaan

- a) Kapan awal mula terbentuknya BUMDes ?
- b) Apakah BUMDes mempunyai ke-anggotaan? Apa syarat menjadi anggota BUMDes?
- c) Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan program BUMDes yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
- d) Apa saja program BUMDES yang ada di Desa Mulyasri ini?
- e) Setelah program BUMDes di buat, apakah ada pelatihan untuk masyarakat? Bagaimana bentuk pelatihannya?
- f) Apa saja kendala yang di hadapi dalam menjalankan kegiatan/program BUMDes ini?

- g) Bagaimana Pengurus mengantisipasi permasalahan dalam kegiatan BUMDes?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT

Daftar pertanyaan ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.** Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Tomoni , Desa Mulyasri,” jawaban-jawaban ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan penelitian akan disampaikan sebagai berikut :

1. Identitas Informan

Nama : Muh. Hafid hidayat
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Umur : 22
 Pekerjaan : pengelola Kedai (Cafe)

2. Daftar Pertanyaan

- a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui Tentang BUMDes?
- b) Apakah bapak/ibu mengetahui program-program/ bidang usaha yang ada di BUMDes?
- c) Apakah ibu mengikuti pelatihan yang telah diadakan oleh BUMDes? Apa yang ibu dapatkan dari mengikuti pelatihan tersebut?
- d) Apakah dengan adanya program BUMDes dapat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi bapak/ibu?

- e) Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya program BUMDes? Apa harapan ibu kedepannya dengan adanya BUMDes?
- f) Apa harapan bapak ibu kedepannya terhadap pemerintah desa dalam hal pengelolaan BUMDes untuk peningkatan ekonomi/pendapatan masyarakat ?





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 23357/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Luwu Timur
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2237/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah iri:

Nama	: MUHAMMAD REYNALDI
Nomor Pokok	: 105711123016
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES)DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MULYASRI KECAMATAN TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Agustus s/d 15 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringatan.

Nomor: 23357/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan



LOKASI/ TEMPAT PENELITIAN





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
KECAMATAN TOMONI
DESA MULYASRI**

Alamat : Jln. Andi Hasan No 38 Desa Mulyasri Kode Pos : 92972

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/CB /DM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SLAMET RIYADI
Pangkat : -
Jabatan : Kepala Desa Mulyasri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD REYNALDI
Tempat/tanggal Lahir : Mulyasri/17 Maret 1998
NIM : 105711123016
Alamat : Dusun Mekar Sari Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan Prodi : Ekonomi Pembangunan

Benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Skripsi "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MULYASRI KECAMATAN TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Mulyasri, 27 September 2023

Kepala Desa Mulyasri



DOKUMENTASI UNIT WAWANCARA APARAT DESA DAN MASYARAKAT DS. MULYASRI



GAMBAR. I
WAWANCARA "KEPALA DESA MULYASRI)



GAMBAR. II
WAWANCARA "PENGURUS BUMDES)

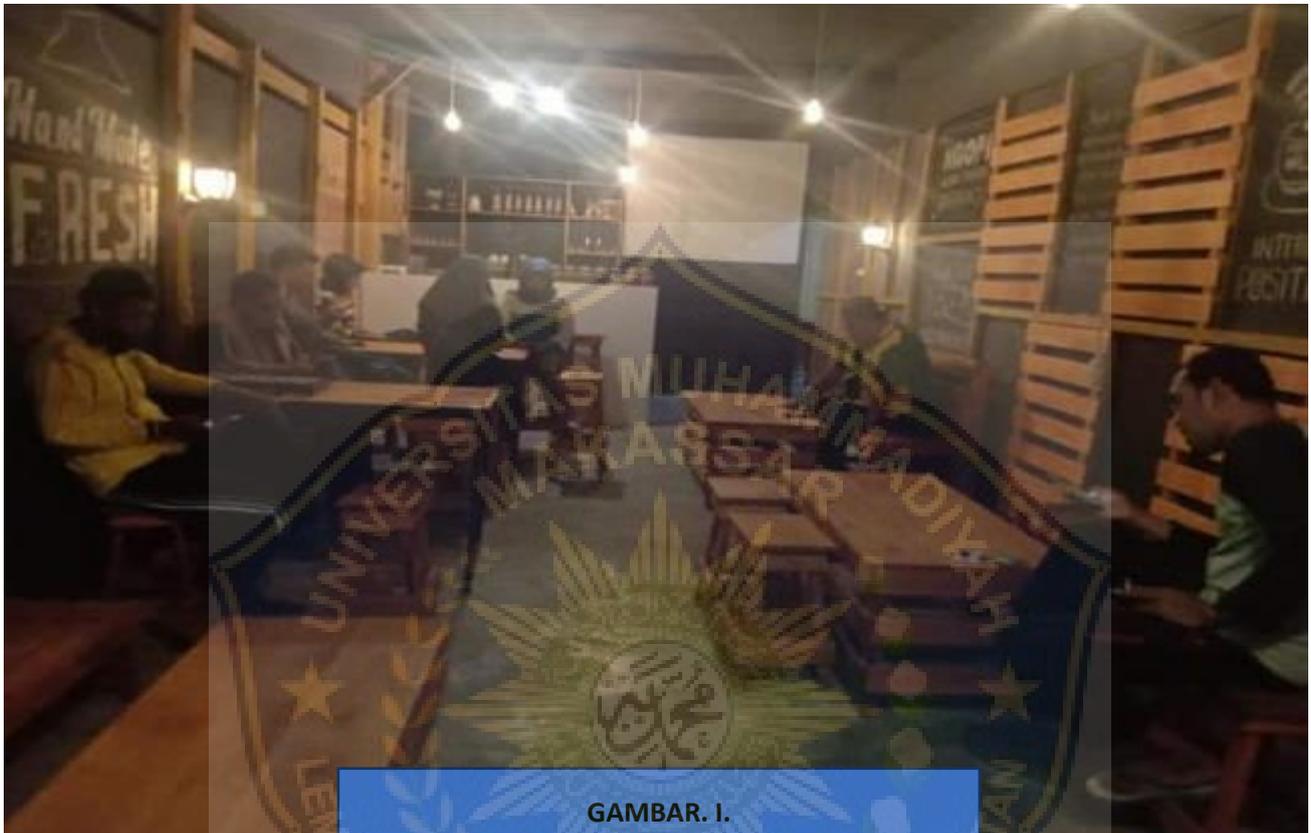


GAMBAR. III.
**WAWANCARA “PENGELOLAAN USAHA KEDAI
(COFEE)”**



GAMBAR. IV
WAWANCARA “MASYARAKAT”

DOKUMENTASI UNIT USAHA BUMDES SIDO MAKMUR DS. MULYASRI



GAMBAR. 1.
PENGELOLAAN USAHA KEDAI (COFEE)





GAMBAR. II

UNIT USAHA PENGELOLAAN WISATA (KOLAM PEMANCINGAN)



RIWAYAT HIDUP



Muhammad Reynaldi. Lahir di Luwu Timur, 17 Maret 1998. Anak Ke-Dua dari pasangan Ayahanda Masnur Hafid dan Ibunda Nurwahyuni. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2003 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Mulyasri tamat pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN 170 Mulyasri dan lulus pada tahun 2010. Kemudian Melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Tomoni dan lulus pada tahun 2013. Kemudian Melanjutkan Pendidikan di SMAN 8 Tomoni dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil program Studi Ekonomi Pembangunan dan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada tahun 2024 dengan menyusun Skripsi berjudul "(Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur"